

Keadaan Koleksi Terawat Untuk Meningkatkan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Indonesia

Putri Aprilia¹, Richard Togaranta Ginting², Made Kastawa³
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
Apriliap90@gmail.com¹, Richardtogaranta@yahoo.com², Made.kastawa58@gmail.com³

ABSTRACT

The title of this research is "Maintained Collection to Increase Circulation in the Indonesia University's Library". This type of research is quantitative methods. The population of this research is taken directly from permanent library users as much as 62.900 during the last 3 months, counted from January to March 2016 and results in a sample of 400 people through a calculation using the Slovin formula. This research taken for two weeks from 27 April 2016 to 11 May 2016, on 2nd floor at Indonesia University's Library.

The results can be obtained through this research there are still widely found users who try to damage the collection either intentionally or accidentally as many as 29.3% or 117 people, but the condition of collections in the University Library Indonesia had pretty good in 40.3% or as many as 161 users.

Keyword : Preservation, Maintained Collection, Library of Indonesian University.

I. PENDAHULUAN

Nilai informasi suatu koleksi yang sangat berharga harus mendapatkan perlakuan khusus yang disebut kegiatan preservasi agar suatu koleksi tidak mudah rusak dan rapuh sehingga dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama serta membantu efisiensi anggaran untuk pengadaan koleksi dengan jenis yang sama.

Kegiatan preservasi dan konservasi dapat di kategorikan dalam 3 jenis, yaitu perawatan dari segi fisik bahan perpustakaan, perawatan koleksi (isi/content dari keseluruhan koleksi), dan perawatan dari segi teknologi dan media.

Manfaat yang dirasakan dengan adanya kegiatan preservasi dan konservasi ini pengguna akan merasa terlayani dengan baik, hal ini dikarenakan informasi yang mereka butuhkan dirawat sedemikian rupa sehingga mereka tidak mengalami kendala dalam memanfaatkan koleksi, dengan begitu citra perpustakaan akan terlihat lebih baik yang akan menarik pengguna untuk datang kembali untuk memanfaatkan layanan dan meningkatkan sirkulasi.

Berdasarkan *Library Profile* Koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Indonesia ini sekitar 1,5 juta koleksi, namun tidak keseluruhan koleksi tersebut mendapatkan perawatan perbaikan kondisi fisik, masih banyak ditemukan bahan pustaka yang aktif

di sirkulasi tetapi fisiknya tidak lagi utuh bahkan beberapa halaman tidak ditemukan.

Kerusakan yang dialami koleksi Perpustakaan Universitas Indonesia diduga karena faktor usia buku sendiri yang sudah lampau sehingga bahan yang dimiliki pasti memiliki penurunan kualitas, dari segi faktor manusia juga tidak lepas dari penyebab kerusakan. Koleksi yang disebarkan tentunya berada di tangan yang berbeda-beda dengan perlakuan yang berbeda pula, sehingga tidak dipungkiri jika kerusakan kecil hingga besar akan terjadi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur pendukung perpustakaan perguruan tinggi dan ikut serta dalam mencapai visi dan misi perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang dimaksud adalah universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi lain yang sederajat.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional RI Tahun 2014 "Tugas perpustakaan perguruan tinggi tidak lain yaitu mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melakukan administrasi perpustakaan. Keseluruhan tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi

penyelenggaraan sebuah perpustakaan diperguruan tinggi”.

Koleksi Terawat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Th 2012 Koleksi adalah kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dsb. yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi atau mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian. Sedangkan Terawat memiliki makna adalah sesuatu yang sudah mendapatkan perawatan, atau mendapatkan pemeliharaan.

Dapat disimpulkan koleksi yang terawat adalah kumpulan benda bersejarah yang memiliki arti sebuah buku yang sudah mendapatkan penanganan perawatan berupa penjagaan dari kerusakan sehingga koleksi memiliki kondisi fisik yang baik dan layak

Kegiatan Pelestarian Bahan Pustaka

Perawatan dan pelestarian bahan pustaka merupakan kegiatan yang penting dan utama harus dilakukan pada setiap perpustakaan agar koleksi perpustakaan dapat mempertahankan usia fisik koleksi yang tentunya juga akan menghemat anggaran dana suatu perpustakaan.

Menurut Martoatmojo, 1993 Pemeliharaan koleksi di perpustakaan meliputi 3 kegiatan yaitu Pelestarian (*Preservation*), Pengawetan (*Conservation*) dan Perbaikan (*Restoration*).

Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka

Bahan pustaka yang khususnya yang terbuat dari kertas akan sangat mudah terjadi kerusakan, karena sifat kertas umumnya mudah rapuh dan robek ketika terlalu lama terpapar sinar atau cahaya, serta sangat rentan berubah bentuk ketika terkena cairan. Oleh sebab itu maka pentingnya perawatan bahan pustaka sangat penting dilakukan untuk memperpanjang usia koleksi

Menurut Martoatmodjo dikutip dari Afif (2011 : 36-47). Kerusakan bahan pustaka disebabkan oleh faktor – faktor sebagai berikut :

1. Faktor Biologi, disebabkan oleh serangga dengan jenis (rayap, kecoa, kutu buku), binatang pengerat, jamur.
2. Faktor Fisika, disebabkan cahaya, udara/debu, suhu dan kelembaban.
3. Faktor Kimia, disebabkan zat-zat kimia (jenis tinta cetak), keasaman, oksidasi.

4. Faktor-Faktor lain, disebabkan banjir, gempa bumi, api, manusia.

Berikut adalah faktor – faktor yang umumnya terjadi di lingkungan perpustakaan, seluruh faktor tersebut dapat terjadi dikarenakan kesengajaan maupun tidak disengaja oleh pengguna dan pustakawan.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif murni ini adalah penelitian yang hanya menjelaskan yang terjadi di lapangan. Data yang didapatkan dari lapangan kemudian diproses dan dikelompokan. Penelitian deskriptif murni yang dilakukan dalam skala luas disebut survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar didapatkan suatu hasil yang dapat mewakili daerah yang luas dalam penelitian. Biasanya penelitian ini dilakukan untuk skala besar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu peneliti data diperoleh dari responden secara langsung (dari tangan pertama). Bentuk dari data primer seperti kuesioner, kelompok fokus, panel atau hasil wawancara dengan narasumber. Alat perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan deskriptif yang disebarkan ke responden.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 400 orang dari 62.990 Populasi yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin.

Teknik Sampling Non-Probabilitas. Teknik ini mengambil sampel berdasarkan dan ditentukan oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Cara pengambilan sampel secara Non-Probabilitas yang digunakan adalah *Quota Sampling* yaitu penarikan sampel yang memiliki takaran atau jatah yang telah ditentukan, pada umumnya sampel penelitian yang diambil adalah subjek yang mudah ditemui sehingga memudahkan proses pengambilan data. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali

informasi yang akan digunakan sebagai data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan pada tema atau pola tertentu. Berdasarkan pendapat Nasution : 2008 Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori atau pola serta mencari hubungan antara berbagai konsep.

IV. PEMBAHASAN

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase, persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase menurut rumus Nana Sudjana 2010:129. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh melalui perhitungan rumus dengan Nana Sudjana berdasarkan setiap indikator penelitian.

1. Frekuensi Kunjungan Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia

- Intensitas Kunjungan Perpustakaan Universitas Indonesia dalam Sepekan.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	1 kali	109	27,5%
	2 kali	102	24,5%
	3 kali	49	12,3%
	4 kali	99	24,8%
	> 4 kali	40	10%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa persentase tertinggi (27,5%) bahwa anggota perpustakaan jarang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu sebanyak 3 – 4 kali dalam seminggu dan persentase terendah (24,8%) responden yang rutin berkunjung ke Perpustakaan Universitas Indonesia.

2. Tujuan Berkunjung Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia

- Tujuan Utama Pengunjung Datang ke Perpustakaan Universitas Indonesia

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2	Mengerjakan tugas	104	26,0%
	Memanfaatkan fasilitas	122	30,5%
	Hanya sekedar berkunjung	56	14,0%
	Meminjam koleksi	107	26,8%
	Alasan lain	11	2,75%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas yaitu dengan persentase tertinggi (30%) memiliki tujuan memanfaatkan fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Indonesia dan persentase terendah (2,75%) pengunjung memiliki alasan lain untuk datang.

3. Keadaan Koleksi Perpustakaan Universitas Indonesia

- Kesesuaian Muatan Informasi Koleksi Perpustakaan Universitas Indonesia

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Sangat setuju	204	51,0%
	Setuju	109	27,3%
	Kurang setuju	63	15,8%
	Tidak setuju	15	3,8%
	Sangat tidak setuju	9	2,25%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas yaitu dengan persentase tertinggi (51%) pengunjung mengakui bahwa koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Indonesia sesuai dengan kebutuhan informasi sedangkan persentase terendah (2,25%) responden mengakui koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

- Kondisi Fisik Koleksi Perpustakaan Universitas Indonesia

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Sangat setuju	78	19,5%
	Setuju	161	40,3%
	Kurang setuju	116	29,0%
	Tidak setuju	40	10,0%
	Sangat tidak setuju	5	1,25%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa persentase tertinggi 40,3% menyatakan setuju kondisi koleksi baik dan terawat dan persentase terendah 1,25% menyatakan tidak setuju jika kondisi koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Indonesia dalam kondisi baik dan terawat.

4. Pemahaman Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia Mengenai Preservasi Koleksi

- Sikap Pengunjung Terhadap Temuan Koleksi Rusak.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Melaporkannya pada pustakawan	188	47,0%
	Tetap meminjamnya	92	23,0%
	Hanya membaca ditempat	43	10,8%
	Mengurungkan niat untuk meminjam	56	14,0%
	Tindakan lain	21	5,25%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa persentase tertinggi (47%) mengambil tindakan untuk melaporkan pada pustakawan ketika menemukan koleksi yang memiliki kondisi rusak dan persentase terendah (5,25%) untuk mengambil tindakan lain.

- Intensitas Menyaksikan Pengerusakan Koleksi di Perpustakaan Universitas Indonesia.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Sangat sering	44	11,0%
	Sering	33	8,25%
	Kadang - kadang	50	12,5%
	Jarang	108	27,0%
	Tidak Pernah	165	41,3%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas adalah persentase tertinggi 41,3% responden tidak pernah melihat pengerusakan secara langsung dan persentase terendah 12,5% responden sering melihat langsung.

- Tindakan Pengerusakan Oleh Pengunjung Perpustakaan Universitas Indonesia.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Sangat sering	44	11,0%
	Sering	50	12,5%
	Kadang - kadang	117	29,3%
	Jarang	97	24,3%
	Tidak Pernah	45	23%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan tabel diatas bahwa responden dengan persentase tertinggi (29,3%) terkadang sengaja mencoba mencoret, menempel atau melipat koleksi dan persentase terendah (11%) tidak pernah mencoba untuk melakukan pengerusakan.

- Faktor Pemicu Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Fisika	144	36,0%
	Biologi	96	24,0%
	Kimia	51	12,8%
	Kesalahan manusia	91	22,8%
	Faktor lain	18	4,50%
Jumlah		400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas adalah persentase tertinggi (36%) menjadi pilihan terjadinya kerusakan pada koleksi dipicu oleh faktor fisika seperti debu, cahaya dan suhu dan persentase terendah (4,5%) pemicu terjadinya kerusakan pada koleksi disebabkan oleh faktor lain.

5. Tindakan Preventif Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia

- Tindakan Preventif Pengunjung Perpustakaan Universitas Indonesia

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9	Tidak membawa makanan/ minuman	176	44,0%
	Tidak merobek, melipat dan mencoret	93	23,3%
	Menempatkan koleksi dengan posisi benar	54	13,5%
	Menjaga kebersihan lingkungan	56	14,0%
	Upaya lain	21	5,25%
	Jumlah	400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa persentase tertinggi (44%) memilih upaya pencegahan dengan tidak membawa makanan dan minuman kedalam ruangan perpustakaan dan persentase terendah (2,25%) memilih upaya pencegahan dengan cara lain.

- Reaksi Pengunjung Terhadap Ketentuan Perpustakaan Universitas Indonesia.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Memahami dan mengurungkan niat	181	45,3%
	Berinisiatif menggandakan buku	125	31,3%
	Tidak memahami peraturan	43	10,8%
	Bersikeras meminjam	32	8,0%
	Sikap lainnya	19	4,75%
	Jumlah	400	100,0%

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa persentase tertinggi (45,3%) responden memilih untuk memahami ketentuan dan mengurungkan niat untuk meminjam buku di perpustakaan dan persentase terendah (8%) memilih reaksi untuk

bersikeras untuk tetap meminjam koleksi yang dibutuhkan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa 65,3% yang menyatakan memiliki frekuensi cukup sering mengunjungi Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu sekitar 3 – 4 kali dalam sepekan, dapat diartikan Perpustakaan Universitas Indonesia memiliki pengunjung yang cukup sering datang kembali secara rutin.

Sebanyak 70,5% responden datang berkunjung untuk memanfaatkan fasilitas yang di memiliki perpustakaan Universitas Indonesia yang dapat diartikan bahwa perpustakaan memiliki yang fasilitas yang baik dan berguna bagi untuk menunjang kebutuhan pengunjung.

Koleksi Perpustakaan yang dimiliki juga cukup sesuai dengan kebutuhan informasi pengunjung menurut sebagian besar responden Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu 94%.

Kondisi koleksi menurut 88,8% responden sudah cukup baik dan layak digunakan sehingga dapat diartikan kebutuhan informasi dan kondisi koleksi perpustakaan universitas indonesia telah memenuhi standar layak digunakan oleh pengunjung. Pengguna kritis terhadap koleksi yang ditemukan rusak di Perpustakaan Universitas Indonesia 88,8% sebagian besar responden memilih melaporkan kepada pustakawan dan tidak memaksakan untuk meminjam koleksi yang tidak layak untuk digunakan (kondisi rusak).

Menurut 31,8% kurang dari setengah responden pengunjung jarang melihat pengerusakan secara langsung di Perpustakaan Universitas Indonesia namun sekitar 52,8% lebih dari setengahnya responden yang juga pengguna terkadang melakukan percobaan pengerusakan koleksi dengan cara menempel, melipat, membubuhkan coretan dsb.dengan sengaja dan tidak sengaja.

Pemahaman pengguna mengenai preservasi cukup mengerti

dan sebagian besar 72% responden menyatakan faktor fisika sebagai pemicu terbesar kerusakan koleksi di Perpustakaan Universitas Indonesia.

Tindakan preventif dengan tidak membawa makanan ke dalam ruangan menjadi pilihan sebagian besar 80,8% responden untuk mencegah datangnya pemicu kerusakan bahan pustaka seperti hewan pengerat, rayap dll.

Sekitar 87,3% sebagian besar responden memilih untuk memahami ketentuan dan mengurungkan niat untuk meminjam buku di perpustakaan untuk menghindari resiko kerusakan yang lebih parah yang mungkin akan terjadi ketika responden memaksakan untuk tetap meminjam koleksi.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah mengolah dan memperoleh hasil penelitian ini sebagai berikut :

- Tingkat kunjungan yang dimiliki Perpustakaan Universitas Indonesia cukup baik dan akan lebih baik ditingkatkan agar pengguna semakin sering untuk datang ke perpustakaan.
- Fasilitas yang dimiliki Perpustakaan Universitas Indonesia sangat baik dan harus di pertahankan.
- Muatan informasi koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung.
- Kondisi fisik koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung.
- Pengguna yang kritis akan sangat membantu pustakawan dalam menemukan koleksi yang rusak, namun lebih baik ketika pustakawan mengatasi terlebih dahulu koleksi – koleksi yang rusak untuk mengurangi penemuan koleksi rusak oleh pengguna.
- Jarang ditemui oleh pengguna yang menyaksikan langsung pengerusakan koleksi di peprustakaan, sudah cukup baik namun akan lebih baik jika pustakawan juga mengawasi sekaligus mendisiplinkan peraturan untuk tidak membawa sesuatu yang mungkin dapat memicu kerusakan degnan sengaja atau tidak sengaja.
- Masih sebagian besar pengunjung yang terkadang mencoba melakukan pengerusakan yang disengaja karena kebutuhan tersendiri peminjam namun cara yang dilakukan tetap menyalahi aturan dan akan merugikan pihak peprustakaan, penulis menyarankan agar pustakawan lebih teliti akan fisik buku sebelum dan setelah dikembalikan oleh pengguna untuk meminimalisir terjadinya percobaan kerusakan dan pertanggung jawaban dari pengguna.
- Pemahaman pengguna tentang faktor – faktor perusak bahan pustaka juga sudah baik, beberapa pengguna sudah dapat menentukan mana faktor pemicu yang sering terjadi di perpustakaan. Pustakawan sudah berhasil menanamkan pemahaman preservasi tetapi juga lebih baik jika dipraktikkan tentang langkah pencegahannya.
- Tindakan kesadaran pengguna tentang menjaga keutuhan koleksi sebagian besar sudah mulai dilakukan, harapan penulis agar pustakawan tetap mempertahankan dengan tidak bosan mengingatkan ke para pengguna.
- Pustakawan diharapkan juga memantau perilaku pengguna maupun pengunjung perpustakaan untuk mengurangi resiko pengerusakan, karena kerusakan yang timbul oleh manusia lebih berbahaya daripada faktor lainnya yang

kemungkinan besar dapat dicegah dan ditanggulangi.

- Beberapa pengguna yang memaklumi akan kerusakan dan memahami peraturan sudah cukup baik dan pustakawan harus sesering mungkin memberikan pengertian dan konsekuensi jika menggunakan koleksi yang berpotensi mengalami kerusakan yang lebih parah.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan, diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat untuk pembaca serta peneliti juga terbuka untuk Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan kemajuan peneliti di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduan, 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Cet 2 Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cope, A.d Baynes. 2006. *Caring For Books and Documents*. London : British Museum Publications.
- Martoatmojo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nana Sudjana, 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Putra, Wicaksono, 2012. *Analisis Statistika dan Data Spasial*. Jakarta
- Rahayuningsih, F., 2007. ”*Pengelolaan Perpustakaan* “.Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta CV. Bandung
- Suryani & Hendryadi, 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wijayanti, Luki et all. 2004. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Departmen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

DAFTAR PUSTAKA ONLINE

- Ardiansyah, Wiwin. 2015. *Pendekatan Deskriptif Kuantitatif*. Artikel Universitas Negeri Malang
<http://penalaran-unm.org/artikel/penelitian/415-pendekatan-deskriptif-kuantitatif.html>
Diakses tanggal 27 april 2016 Pukul 07.00 WITA
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
<http://penalaran-unm.org/artikel/penelitian/415-pendekatan-deskriptif-kuantitatif.html>
Diakses Tanggal 27 April 2016 Pukul 07.00 WITA
- Husaini Usman dan Purnomo, 2008. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara
<https://www.informasi ahli.com/2015/pengertian-analisis-data-tujuan-dan.html?m=1#>
Diakses Tanggal 11 Mei 2016 Pukul 7:20 WITA
- Lubis, Patricia Irina. 2011. *Konservasi dan Preservasi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Politeknik Negeri Medan*. Repositori Universitas Sumatera Utara
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/28286>
Diakses Tanggal 12 April 2016 Pukul 10.00 WITA
- [Siregar, Lydia P](#), 2015. *Konservasi Dan Preservasi Bahan Pustaka Pada Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Repository Universitas Sumatera Utara
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52694/5/Cover.pdf>
diakses tanggal 18 mei 2016 pukul 13:26
- Shandy, 2010. *Populasi, Sampel dan Teknik Sampling*. Bandung
<http://asprosbinareka.com/info.php?act=artDet&id=128>
Diakses Tanggal 28 April 2016 Pukul 7.36 WITA

Tanjung, Ahmad Afif. 2011. *Konservasi Dan Preservasi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara*. Repositori Universitas Sumatera Utara
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27059>
Diakses Tanggal 15 April 2016 Pukul 08.30 WITA

<http://stikesqamarulhuda.ac.id/index.php/artikel/8-artikel-kesehatan/153--memilih--menentukan-uji-statistik-untuk-analisa-data-penelitian->

Diakses tanggal 3 Juni 2016 Pukul 13.25 WITA

Salman, Mardio dan Marlina. 2013. *Perawatan Bahan Pustaka Universitas Negeri Padang*. Padang : Urusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101321&val=1516&title=Perawatan%20Bahan%20Pustaka%20di%20Perpustakaan%20Universitas%20Negeri%20Padang>

Diakses Tanggal 10 Juni 2016 Pukul 8:55 WITA

Wahyuni. 2011. *Pembinaan Koleksi Pada Perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)*. Repositori Universitas Sumatera Utara

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/28248>

Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2016 Pukul 9:56 WITA

Yayasan Lembaga Sabda YLSA. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Terawat*.

<http://kamus.sabda.org/kamus/terawat>

Diakses Tanggal 20 Juni 2016 Pukul 10:11 Wita

_____, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Koleksi*.

<http://kamus.sabda.org/kamus/koleksi/>

Diakses Tanggal 20 Juni 2016 Pukul 10:11 Wita